

BAB IV

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja tani perempuan di Nagari Pasia Talang Timur memiliki peran yang sangat besar pada sektor pertanian padi sawah. Petani perempuan tidak hanya bekerja dalam proses penanaman dan perawatan tanaman, tetapi juga memiliki kontribusi langsung terhadap ekonomi keluarga dan komunitas pertanian di nagari tersebut. Keikutsertaan perempuan dalam pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya keadaan ekonomi, sosial, serta budaya yang telah berlangsung secara turun-temurun.

Sistem kerja yang diterapkan dalam sektor pertanian padi sawah di Nagari Pasia Talang Timur menerapkan sistem upah harian dengan jumlah yang variatif, bergantung pada jenis pekerjaan dan luas lahan yang mereka kerjakan. Memiliki kontribusi yang besar, upah yang diterima pekerja tani perempuan masih relatif rendah dibandingkan dengan tenaga kerja laki-laki. Hal ini menunjukkan adanya ketimpangan gender dalam sistem upah yang berlaku. Demikian, pekerjaan sebagai pekerja tani tetap memberikan kontribusi yang signifikan terhadap ekonomi rumah tangga. Pendapatan dari sektor pertanian ini menjadi sumber penghidupan utama bagi sebagian besar keluarga petani di daerah ini, meskipun tidak selalu mencukupi kebutuhan rumah tangga sepenuhnya.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa pekerja tani perempuan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan pekerjaannya. Salah satu

tantangan utama yang dihadapi adalah persaingan dalam mendapatkan pekerjaan juga menjadi kendala tersendiri, mengingat jumlah tenaga kerja perempuan yang tersedia lebih banyak dibandingkan dengan peluang kerja yang tersedia. Faktor lain yang menjadi hambatan adalah minimnya akses terhadap teknologi pertanian modern, yang menyebabkan pekerja tani perempuan masih sangat bergantung pada pertanian model tradisional dalam bercocok tanam.

Harapan atau tujuan para petani perempuan menjadi petani bekerja adalah agar bisa berkontribusi untuk memperbaiki keadaan ekonomi keluarga mereka, karena para petani perempuan pekerja itu meyakini bahwa membaiknya keadaan ekonomi nantinya akan memberikan dampak positif yang lebih jauh ke depannya bagi keluarga mereka, salah satunya adalah mampu atau bisa menyekolahkan anak-anak mereka. Pembangunan rumah. tidak dipungkiri hal itu sedikit banyaknya dipengaruhi oleh adanya pekerja tani perempuan dalam sebuah keluarga. Upah dari hasil pekerjaan dikelola sedemikian rupa oleh para petani untuk bisa membangun rumah mereka, semisalnya dengan menabung. Kemajuan alat transportasi yang dimiliki oleh pekerja tani perempuan. Beberapa pekerja tani perempuan sudah mampu membeli kendaraan transportasi berupa motor, bahkan ada juga yang memiliki lebih dari satu kendaraan motor.

Dalam penelitian ini juga ditemukan dampak negatif dari pekerjaan tersebut. Kurangnya perhatian terdapat para anak dikarenakan orang tua yang sibuk bekerja. Beberapa kasus yang terjadi contohnya seperti sekolah sang anak yang berantakan karena tidak ada kontrol dari orang tua. Masalah yang terjadi pada anak laki-laki contohnya seperti sudah merokok bahkan masih duduk dibangku

sekolah dasar. Masalah yang terjadi pada anak perempuan biasanya berupa sudah berpacaran sat usia masih di bawah umur bahkan hal paling buruk terjadi adalah pernikahan dini disebabkan hamil diluar nikah. Masalah tersebut seharusnya menjadi lebih diperhatikan oleh para orang tua.

Untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja tani perempuan, diperlukan perhatian lebih dari pemerintah maupun pihak terkait. Beberapa solusi yang dapat dilakukan adalah memberikan akses pelatihan pertanian modern, bantuan modal usaha, serta regulasi yang lebih adil terkait sistem upah pekerja tani perempuan. Dengan adanya kebijakan yang lebih berpihak kepada mereka, diharapkan kesejahteraan pekerja tani perempuan dapat meningkat, dan peran mereka dalam sektor pertanian tetap terjaga. Selain itu, upaya pemberdayaan ekonomi perempuan melalui kelompok tani atau koperasi juga dapat menjadi alternatif dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Secara garis besar, penelitian ini menunjukkan bahwa pekerja tani perempuan memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pertanian di Nagari Pasia Talang Timur. Menghadapi berbagai tantangan, mereka tetap berkontribusi besar terhadap ekonomi rumah tangga dan pertanian padi sawah di daerah tersebut. Diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan posisi pekerja tani perempuan agar mereka mendapatkan manfaat yang lebih baik dari sektor pertanian yang mereka geluti. Keberlanjutan sistem pertanian yang melibatkan pekerja tani perempuan harus didukung dengan kebijakan yang adil dan inklusif, sehingga mereka tetap memiliki kesempatan untuk berpartisipasi

dalam pembangunan ekonomi desa serta mempertahankan mata pencaharian mereka di tengah perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi.

